

## Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Penyampaian Tata Acara Ibadah Gereja HKBP Getsemane Ressort HKBP Tapian Nauli Sunggal

Marice Hotnauli Simbolon<sup>1</sup>, Fauzi Haris Simbolon<sup>2</sup>, Sartana<sup>3</sup>, Maranata Pasaribu<sup>4</sup>,  
Dumariani Silalahi<sup>5</sup>, Bertha Nerpy Siahaan<sup>6</sup>

<sup>1,2,4,5,6</sup> AMIK Medan Business Polytechnic

E-mail: [simbolonice@gmail.com](mailto:simbolonice@gmail.com)

### ABSTRAK

HKBP Getsemane Sei Semayang dalam penyampaian tata ibadah/warta jemaat dan laporan pertanggungjawaban kegiatan Gereja masih menggunakan papan pengumuman sebagai wadah informasi yang dibuat setiap Minggu. Dengan keterbatasan ukuran papan informasi yang hanya berukuran 50 x 70 cm, penyampaian berita dan susunan acara ibadah harus disingkat-singkat dan sebahagian besar informasi kegiatan gereja dalam 1 (satu) minggu disampaikan secara lisan. Serta laporan pertanggungjawaban arus kas keuangan masih dalam bentuk buku jurnal sehingga terkadang mengalami kesalahan dalam perhitungannya.

Lembaga pendidikan AMIK MBP melalui dosen dan mahasiswa mencari alternatif solusi pemecahan masalah tersebut, maka diadakan lokakarya dan pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Penyampaian Tata Acara Ibadah Gereja HKBP Getsemane Ressort HKBP Tapian Nauli Sunggal Distrik Medan – Aceh bagi Naposo Bulung/Remaja dan Pengurus Gereja. Dengan tujuan untuk melatih Naposo Bulung/Remaja dan Pengurus Gereja membuat warta atau dokumen untuk kepentingan kegiatan/aktivitas Gereja dengan memanfaatkan teknologi informasi khususnya mengoperasikan komputer. Dalam pembuatan warta jemaat, peserta dilatih berfokus pada pembuatan tabulasi selayaknya kolom majalah/koran dengan menggunakan Microsoft Word. Dalam hal pelaporan arus kas keuangan gereja, peserta dilatih menggunakan fungsi perhitungan pada Microsoft Excel. Saat ini, Warta jemaat HKBP Getsemane telah melakukan perubahan dalam penyampaian tata ibadah setiap minggunya dalam bentuk *hand out*/selebaran baik dalam bentuk *hardcopy* maupun digital dan pelaporan arus kas bulanan sampai tahunan sudah dalam bentuk yang rapi dan terstruktur menggunakan fasilitas Microsoft Office, khususnya Microsoft Word dan Excel. Dari hasil evaluasi tingkat kepuasan peserta, diperoleh 92,17% peserta merasa sangat puas atas hasil pelaksanaan pelatihan pemanfaatan teknologi informasi dalam penyampaian tata acara ibadah dan pelaporan arus kas bulanan maupun tahunan.

**Kata Kunci:** Microsoft Word, Excel, Tata Ibadah, Warta Jemaat

### 1. PENDAHULUAN

HKBP Getsemane dalam penyampaian tata ibadah dan laporan pertanggungjawaban kegiatan Gereja masih menggunakan papan pengumuman sebagai wadah informasi tata ibadah yang dilaksanakan setiap Minggu, begitu juga dalam penyampaian laporan arus kas aktivitas Gereja ke Pusat Pearaja – Tarutung setiap bulannya masih berupa buku Jurnal. Dalam penyampaian laporan pertanggungjawaban khususnya terkadang mengalami kesalahan dalam perhitungan jumlah keuangan yang

masuk dan keluar.

Untuk mencari alternatif solusi pemecahan masalah di atas, maka diadakan lokakarya dan pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Penyampaian Tata Acara Ibadah Gereja HKBP Getsemane Ressort HKBP Tapian Nauli Sunggal Distrik Medan - Aceh bagi Naposo Bulung/Remaja dan Pengurus Gereja. Dengan tujuan untuk melatih Naposo Bulung/Remaja dan Pengurus Gereja membuat warta atau dokumen untuk kepentingan kegiatan/aktivitas Gereja dengan memanfaatkan teknologi informasi khususnya komputer.

Penggunaan komputer sangat penting dirasakan dalam menunjang pelaksanaan ibadah di Gereja Getsemane. Sasaran dari pengabdian ini adalah Naposo Bulung/Remaja dan Pengurus Gereja di Gereja HKBP Getsemane Desa Sei Semayang Kec. Sunggal Kabupaten Deli Serdang.

Biaya pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara mandiri dan pelaksanaannya dilaksanakan secara mingguan sampai peserta terlatih dan mahir dalam pembuatan warta jemaat setiap minggunya. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertempat di Gereja HKBP Getsemane, diikuti oleh 20 orang peserta Naposo Bulung/Remaja dan Pengurus Gereja HKBP Getsemane. Dengan demikian diharapkan kelak dapat membantu Naposo Bulung/Remaja dan Pengurus Gereja dalam mengembangkan warta jemaat sehingga pengetahuan Naposo Bulung/Remaja dan Pengurus Gereja dapat lebih meningkat.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan dengan cara langsung melakukan pelatihan dan pendampingan dengan urutan sebagai berikut:

1. Melakukan studi pustaka tentang berbagai media penyampaian tata ibadah.
2. Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.
3. Memberikan pembekalan ke tim dalam hal ini mahasiswa untuk menguasai materi.
4. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
5. Membuat penjadwalan pendampingan belajar secara bertahap dengan peserta dalam hal ini Naposo/Remaja dan Pengurus Gereja HKBP Getsemane
6. Melakukan persiapan alat dan bahan untuk pembuatan tata ibadah
7. Melakukan uji coba peralatan, seperti printer.
8. Melakukan pelatihan secara bersama berupa materi project final.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini disusun dalam beberapa tahapan, mulai dari tahap persiapan, penentuan jadwal, tempat dan peserta. Pada tahapan ini pihak-pihak terkait harus sepakat dengan jadwal dan peserta yang hadir. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan contoh langsung seperti cara menggunakan komputer.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan oleh Dosen bersama-sama dengan mahasiswa terhadap Naposo/Remaja dan Pengurus/Penatua Gereja HKBP Getsemane Sei Semayang dengan target jumlah peserta 20 orang pada setiap sesi pelatihan. Dan keberhasilan dari kegiatan ini dapat dilihat setelah 3 bulan kemudian.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan hasil sebagai

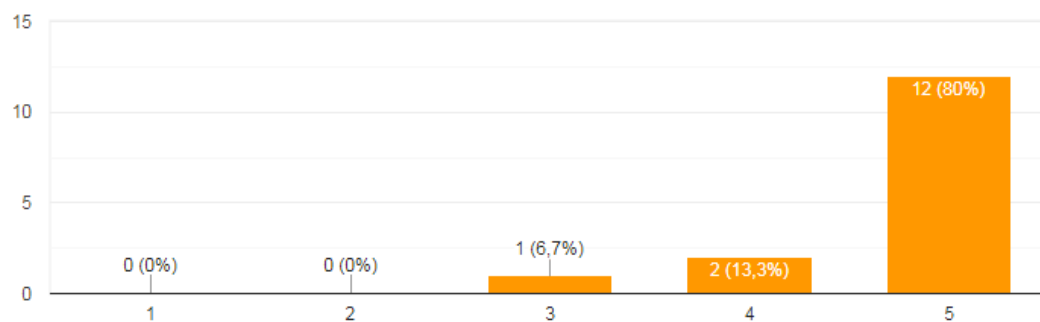
berikut:

- meningkatnya pengetahuan dan pemahaman Naposo/Remaja dan Pengurus/Penatua Gereja dalam merancang dan membuat Warta Jemaat;
- Meningkatnya keterampilan Naposo/Remaja dan Pengurus/Penatua Gereja dalam pembuatan Warta Jemaat dan Laporan Pertanggungjawaban kegiatan bulanan maupun tahunan gereja, sehingga dimungkinkan peserta dapat membuat sendiri Warta Jemaat dan Laporan Pertanggungjawaban di Gereja;
- Terciptanya warta jemaat yang rapi dan terstruktur setiap minggunya dalam bentuk *hand out*/selebaran baik dalam bentuk *hardcopy* maupun digital;
- Laporan arus kas, lebih akurat dalam perhitungannya.

Hasil analisis kepuasan peserta juga diperoleh berdasarkan evaluasi dari kuesioner yang diberikan mengenai tanggapan peserta mengenai kegiatan pelatihan. Berikut analisa hasil dari evaluasi dengan membagikan isian kuisisioner maka hasil rata-rata nilai yang diperoleh sesudah kegiatan seperti ditunjukkan pada gambar berikut:

Pelatihan ini sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan saya menggunakan Microsoft Office?

15 jawaban

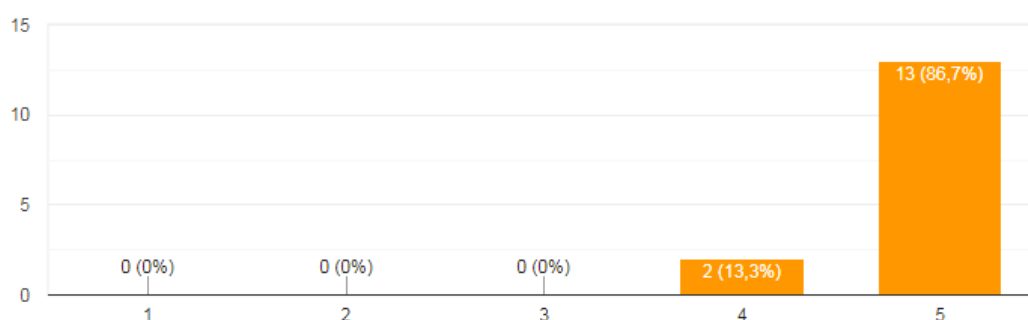


**Gambar 1. Nilai tingkat kemampuan peserta menggunakan Microsoft Office**

Berdasarkan hasil evaluasi pada Gambar 1, dinyatakan bahwa tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap pelaksanaan pelatihan Microsoft Office, 80% menyatakan sangat membantu meningkatkan kemampuan peserta.

Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan peserta

15 jawaban

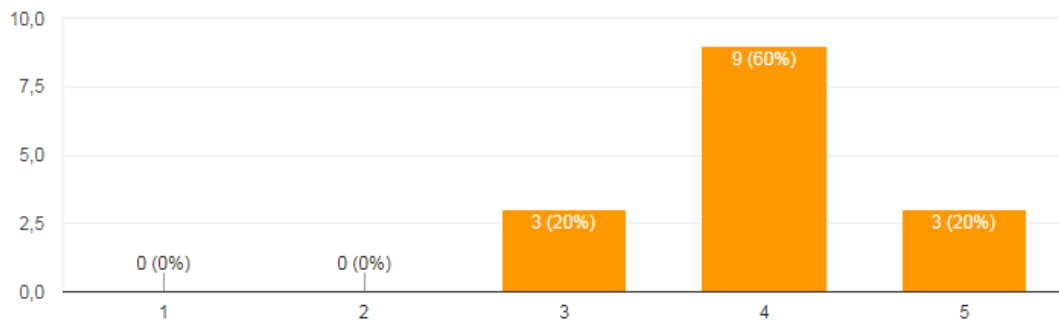


**Gambar 2. Nilai tingkat kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta**

Pada pernyataan mengenai materi pelatihan, sebanyak 13 orang (86,7%) menyatakan sangat sesuai dan sebanyak 2 orang (13,3%) menyatakan sesuai dari 15 orang peserta pelatihan yang mengisi kuisioner yang dibagikan.

Apakah anda sudah dapat menggunakan operasi perhitungan di Microsoft Excel?

15 jawaban



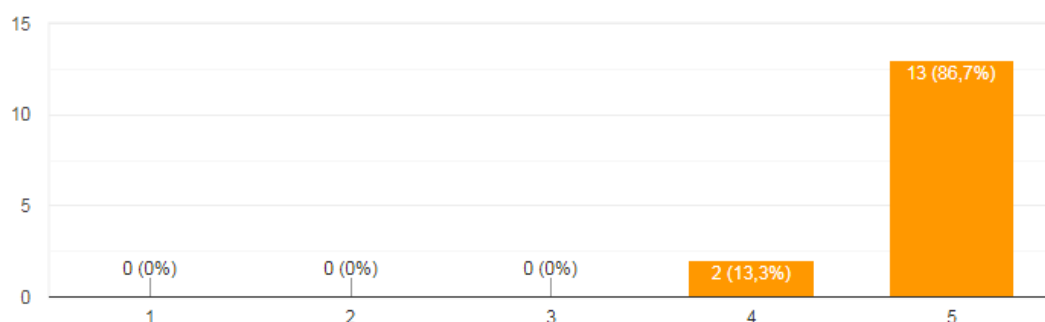
**Gambar 3. Nilai tingkat kemampuan peserta mengoperasikan perhitungan menggunakan Microsoft Excel**

Berdasarkan Gambar 3 diperoleh bahwa tingkat kemampuan peserta pada pengoperasian perhitungan menggunakan Microsoft Excel berada pada level mampu sebesar 60%. Dari hasil tersebut, ternyata belum sepenuhnya peserta pelatihan memahami dengan benar bagaimana mengoperasikan perhitungan menggunakan Microsoft Excel. Sehingga perlu dicari cara atau alternatif lain agar peserta pelatihan dapat terus melanjutkan pelatihan operasi perhitungan menggunakan Microsoft Excel.

**Terkait dengan narasumber, berikut hasil evaluasi kuisioner yang telah dilakukan:**

Narasumber menguasai materi yang disampaikan?

15 jawaban

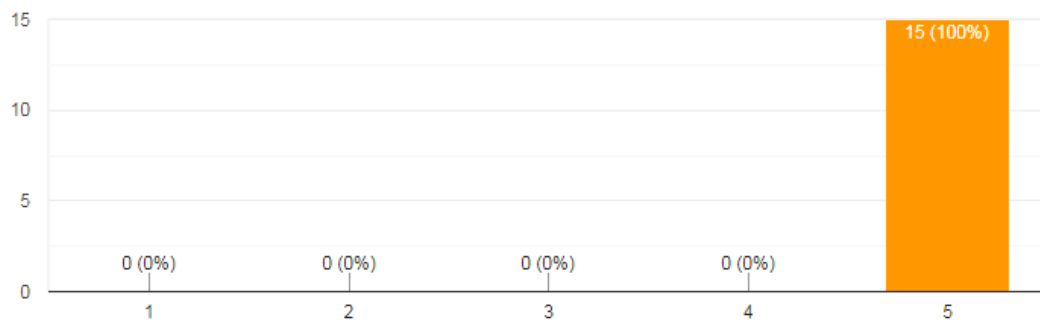


**Gambar 4. Nilai tingkat penguasaan narasumber terhadap materi yang disampaikan**

Berdasarkan gambar 4, tingkat kepuasan peserta terhadap penguasaan narasumber terhadap materi yang disampaikan berada pada level 86,7%, menyatakan bahwa narasumber sangat menguasai materi yang disampaikan.

Narasumber memberikan kesempatan tanya-jawab

15 jawaban



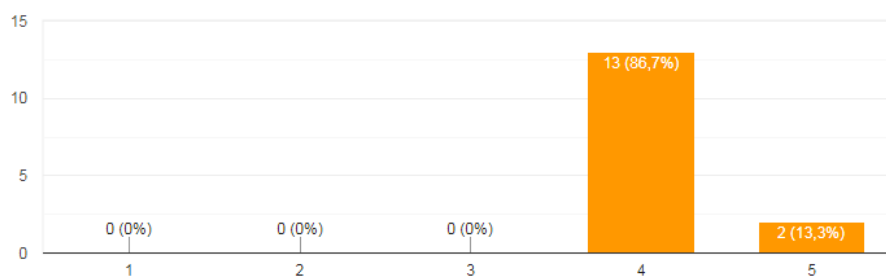
**Gambar 5. Nilai tingkat kesempatan peserta untuk bertanya**

Kesempatan untuk bertanya diberikan oleh narasumber, terlihat dari hasil kuisioner yang berada pada level sempurna yaitu 100% peserta menyatakan sangat diberikan kesempatan untuk bertanya oleh narasumber.

**Evaluasi mengenai fasilitas pelatihan. Berikut hasil dari evaluasi yang telah dilakukan:**

Tempat pelatihan nyaman bagi peserta

15 jawaban

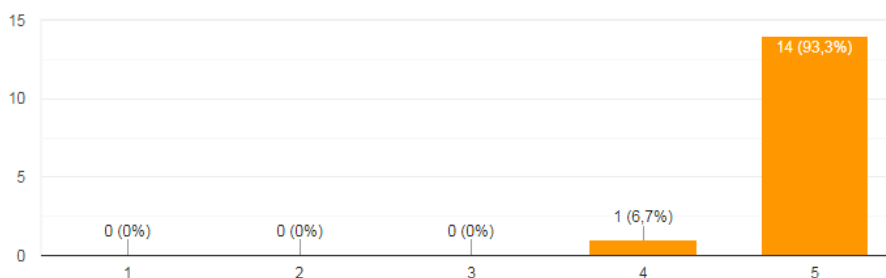


**Gambar 6. Nilai tingkat kenyamanan peserta terhadap fasilitas yang diberikan**

Sesuai dengan hasil yang didapatkan, sebanyak 86,7% peserta menyatakan nyaman dengan fasilitas yang disediakan, sehingga dipandang perlu adanya peningkatan dari segi sarana dan prasarana dan SDM baik dari pendamping maupun dari peserta.

Tersedia konsumsi bagi peserta

15 jawaban



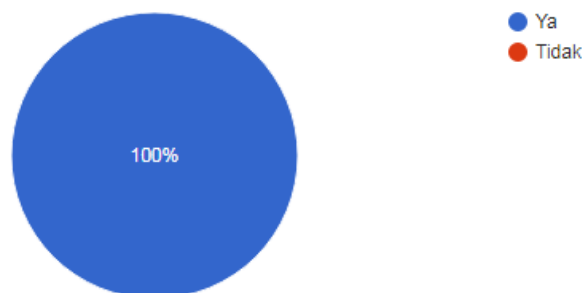
**Gambar 7. Nilai tingkat kepuasan peserta terhadap ketersediaan konsumsi**

Gambar 7 menunjukkan bahwa sebaran jawaban responden (peserta pelatihan) terhadap ketersediaan konsumsi telah mencapai level sangat memuaskan (93,3%). Skor kepuasan peserta tersebut dapat disimpulkan tergolong sangat baik. Dengan pencapaian level tersebut, kualitas layanan harus tetap dipertahankan.

**Evaluasi mengenai kesediaan peserta terhadap keberlanjutan pelatihan. Berikut hasil dari evaluasi yang telah dilakukan.**

Saya akan mengikuti kembali pelatihan berikutnya yang diadakan Kampus AMIK MBP

15 jawaban

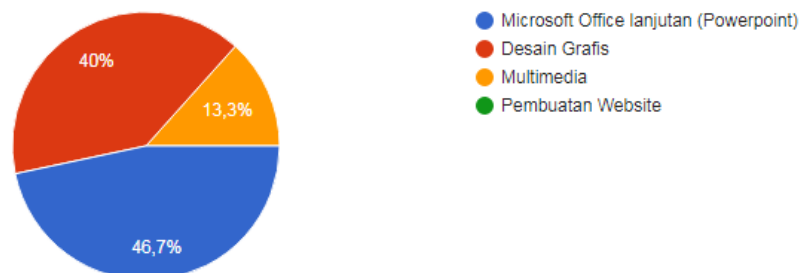


**Gambar 8. Kesediaan peserta pelatihan untuk keberlanjutan pelatihan**

Mengingat besarnya antusias peserta pelatihan untuk keberlanjutan pelatihan ini, maka selanjutnya perlu diadakan pelatihan serupa pada organisasi yang berbeda serta khalayak sasaran yang berbeda pula serta wilayah jangkauan yang lebih luas.

Pelatihan apa yang diharapkan dapat difasilitasi oleh Kampus AMIK MBP?

15 jawaban

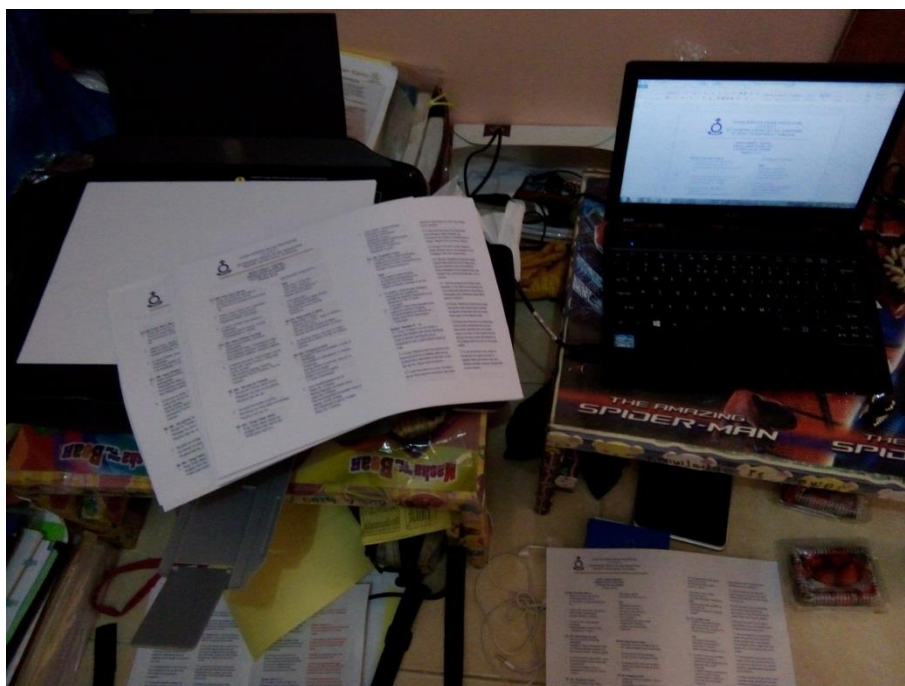


**Gambar 9. Pelatihan yang dibutuhkan peserta**

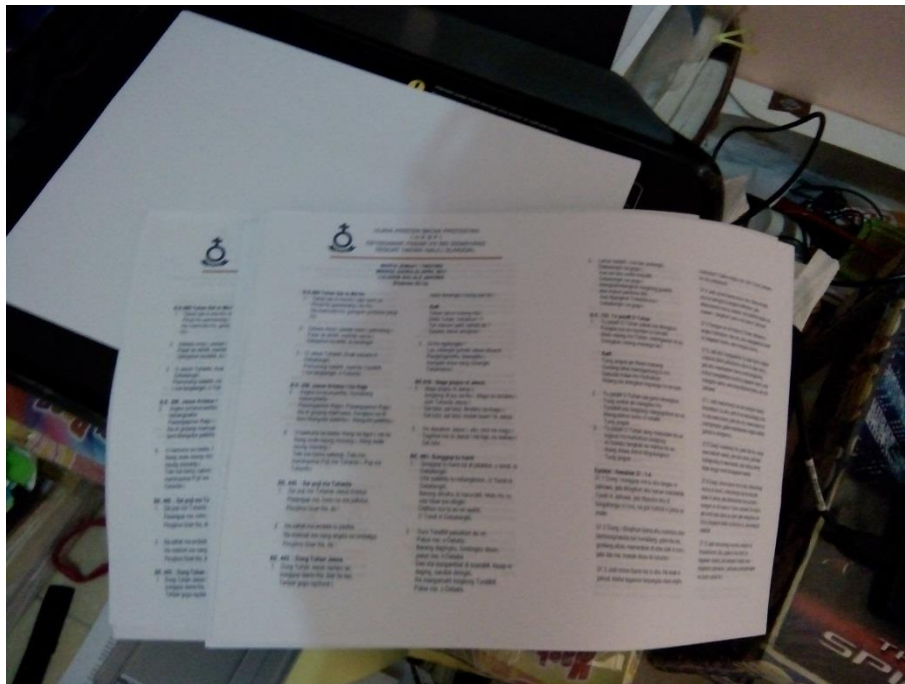
Berdasarkan Gambar 9 diperoleh bahwa 46,7% dari peserta menginginkan pelatihan Microsoft Office lanjutan dilaksanakan, sebanyak 40% mengharapkan diadakan pelatihan terkait dengan desain grafis dan 13,3% menyatakan berminat mengikuti pelatihan multimedia. Dengan besarnya minat para peserta, kegiatan pelatihan ini mendapatkan umpan balik yang luar biasa dari peserta.



**Gambar 10. Papan Warta Jemaat Gereja HKBP Getsemane (Manual)**



**Gambar 11. Perancangan Warta Jemaat (Tata Ibadah) Gereja HKBP Getsemane**



**Gambar 12. Hasil Perancangan Warta Jemaat (Tata Ibadah) Gereja HKBP Getsemane**



**Gambar 13. Lokasi implementasi Warta Jemaat (Tata Ibadah) yang sudah terkomputerisasi**





**Gambar 14. Jemaat mengambil Warta Jemaat di depan pintu masuk gereja**

#### 4. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Gereja HKBP Getsemane Sei Semayang dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan dan pemahaman Naposo/Remaja dan Pengurus/Penatua Gereja dalam merancang dan membuat dokumentasi aktivitas Gereja dalam Warta Jemaat menjadi meningkat;
2. Keterampilan Naposo/Remaja dan Pengurus/Penatua Gereja pada bidang komputer meningkat terutama dalam pembuatan warta jemaat dan laporan pertanggungjawaban aktivitas Gereja.
3. Tersedianya warta jemaat yang rapi dan terstruktur setiap minggunya dalam bentuk *print out* dan digital;
4. Laporan arus kas, lebih akurat dalam perhitungannya;
5. Hasil evaluasi tingkat kepuasan peserta, diperoleh 92,17% peserta merasa sangat puas atas hasil pelaksanaan pelatihan pemanfaatan teknologi informasi;
6. Monitoring program pasca kegiatan pengabdian ini tetap dilaksanakan sehingga Naposo/Remaja dan Pengurus/Penatua Gereja benar-benar dapat mempraktekan pembuatan Warta Jemaat dan Laporan Pertanggungjawaban yang baik, terstruktur dan akurat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ephorus HKBP, 2021, "*ALMANAK*", HKBP Pearaja, Tarutung
- [2] Noor, J., 2011, "*Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesism Disertasi dan Karya Ilmiah*", Prenada Media Group, Jakarta.
- [3] Sarwandi & Cyber Creative, 2017, "*Panduan Lengkap Office 2007*,

- 2010, 2013, 2016”, PT. Elex Media Computindo, Jakarta Pusat
- [4] Sukmadinata, NS., 2010, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, Penerbit PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- [5] Sumber Internet: [https://id.wikipedia.org/wiki/Microsoft\\_Office\\_2016](https://id.wikipedia.org/wiki/Microsoft_Office_2016)
- [6] Kamus Besar Bahasa Indonesia,  
<http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/kbbi/index.php>